

PENGARUH AUDITOR CLIENT TENURE, REPUTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Clara P. Georgina Hutabarat¹, Lorina Siregar Sudjiman²

^{1,2}Universitas Advent Indonesia

1932083@unai.edu , lorina.sudjiman@unai.edu

Abstrak; Penelitian dilaksanakan berupaya menganalisa tentang auditor client tenure, reputasi audit dan ukuran perusahaan terhadap audit going concern terhadap perusahaan dibidang manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdata pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa suatu data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji keseluruhan model, uji kelayakan model, koefisien determinasi, uji matriks klasifikasi dan uji signifikansi regresi logistik. Data sampel yang diperoleh dari sebanyak 27 perusahaan dengan total sampel 81. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Auditor Client Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Going Concern (2) Reputasi Audit tidak berpengaruh positif terhadap Audit Going Concern, dan (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Going Concern.

Kata kunci: Auditor Client Tenure, Reputasi Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Going Concern

Abstract; This study aims to analyze the effect of auditor client tenure, audit reputation and company size on going concern audits in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This research method uses quantitative methods by performing data analysis techniques used in this study are descriptive statistics, multicollinearity test, overall fit model test, model feasibility test, coefficient of determination, classification matrix test and logistic regression significance test. Sample data obtained from as many as 27 companies with a total sample of 81. The results of this study indicate that hat (1) Auditor Client Tenure has no significant effect on Going Concern Audit (2) Audit reputation does not have a positive effect on Going Concern Audit, and (3) Company Size has no effect on Going Concern Audit.

Keywords: Auditor Client Tenure, Audit Reputation, Company Size, Going audit

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab adanya kasus perusahaan yang gulung tikar dalam bidang bisnis biasanya dihubungkan dengan adanya suatu kegagalan yang dilakukan oleh seorang auditor, auditor mempunyai peran penting dalam sebuah perusahaan, proses audit yang dilakukan auditor merupakan proses kegiatan evaluasi terhadap suatu organisasi, mulai dari system operasional, proses kegiatan, laporan keuangan, hingga produk atau hasil akhir (Dewi and Kusuma, 2020). Secara umum arti *Audit* merupakan suatu proses memverifikasi data sesuai standart, regulasi dan praktik yang berlaku. *Auditor* sangat bertanggung jawab melakukan tugas yang dilakukan dan selalu menjadi sorotan umum.

Laporan keuangan adalah sarana penting dalam hal berkomunikasi terhadap aliansi yang berada pada luar perusahaan dalam mengenali informasi keuangan di dalam perusahaan. Memberikan pengetahuan yang baik dan bernilai bagus adalah penting dan berguna dikarenakan hal tersebut dapat berpengaruh positif terhadap penyedia dana awal dan pemilik kepentingan lainnya untuk menciptakan suatu keputusan terhadap investasi, kredit, dan suatu kesepakatan alokasi sumber daya lainnya dengan membangkitkan efisiensi pasar dalam hal luas (Dewi and Kusuma, 2020).

Seperti yang dilansir dari CNBC Indonesia.com (2018), perubahan rekening tahunan yang diterbitkan oleh PT Bank Bukopin Tbk. PT Bank Bukopin Tbk telah mengubah detail kartu kredit selama bertahun-tahun. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak dapat mendapati adanya kelalaian atau kesalahan memberikan material dalam bentuk laporan keuangan. Hal ini membuat orang yang akrab dengan pesan ini percaya bahwa hasil tes tidak dapat dipercaya sepenuhnya.

Adapun berita lain yang terjadi ialah perubahan laporan keuangan yang ditemukan pada PT Bakrieland Development Tbk. Menurut berita yang didapat dari CNBC Indonesia.com (Ayuningtyas, 2019), bahwa PT Bakrieland Development Tbk mendapat

ganjaran dari BEI karena belum menyerahkan laporan keuangan tahun buku 2018, dan belum membayar denda keterlambatan pelaporan. Hal ini mengutarakan bahwa auditor masih gagal dalam urusan mengamati suatu kecurangan ataupun salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan. Hal ini membuat orang yang mengetahui berita ini percaya bahwa hasil audit tidak dapat dipercaya sepenuhnya. Karena kepercayaan masyarakat terhadap audit going concern sangatlah penting sehingga kita perlu meningkatkan kualitas dari audit tersebut.

Tingginya tenure auditor adanya suatu kekhawatiran bahwa masa jabatan auditor dalam suatu perusahaan yang panjang, yang sering disebut sebagai masa audit, dapat menurunkan kualitas opini yang disampaikan (Gunawan, 2019). Audit tenure merupakan lamanya atau panjangnya hubungan atau keterikatan antara seorang auditor dengan seorang kliennya. Semakin lama atau panjang hubungan seorang klien dengan seorang auditor, semakin tinggi tingkat mempengaruhi independensi seorang auditor dalam menyampaikan pandangan atau pendapatnya. Ketika seorang auditor telah mempunyai suatu hubungan yang lama dengan kliennya, klien dapat dipandang sebagai sumber pendapatan bagi seorang auditor yang secara potensial mengurangi independensi (Karjono, 2021).

Reputasi audit ialah suatu pencapaian dan kepercayaan masyarakat atau publik yang diperoleh seorang auditor atas nama yang dimiliki seorang auditor tersebut. Investor akan lebih cenderung percaya pada data akuntansi yang dihasilkan oleh auditor yang bereputasi (Sima and Badera, 2018). Menurut (Andriani, 2017) reputasi KAP mendeskripsikan adanya suatu perilaku independensi auditor dalam melakukan tugas audit (Andriani, 2017). Supaya mendapatkan informasi yang jelas dan wajar dari suatu laporan keuangan perusahaan, KAP harus memiliki suatu reputasi yang baik. Reputasi yang baik dilihat lebih bagus dalam melakukan suatu tindakan proses audit, dengan reputasi audit yang baik seorang auditor seharusnya bertindak hati-hati untuk menghindari adanya suatu kesalahan dalam pencemaran nama baik pada KAP.

Salah satu asumsi dasar dalam akuntansi adalah kelangsungan hidup atau perusahaan itu terus ada dan dianggap mampu bertindak. Kekhawatiran mengasumsikan suatu perusahaan tidak dapat dilikuidasi di masa depan (Saputra & Kustina, 2018). Going concern adalah kelangsungan hidup suatu entitas bisnis dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan entitas, sehingga jika entitas mengalami hal yang sebaliknya, maka entitas tersebut mengalami masalah. Kelangsungan hidup adalah asumsi akuntansi yang memprediksi bahwa bisnis akan terus berlanjut tanpa batas. Opini audit going concern merupakan suatu opini dari seorang auditor yang bertugas untuk memastikan apakah suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Dewi and Kusuma, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan membahas tentang audit going concern namun masih menunjukkan suatu hasil yang beragam, (Syahputra and Yahya, 2017) memperlihatkan audit tenure berdampak pada pembuatan opini going concern. Hasil temuan (Gani Damanhuri and Dwiana Putra, 2020) mendukung penelitian sebelumnya yang memperlihatkan bahwa audit tenure mempengaruhi pemberian audit going concern berdasarkan uji regresi logistik yang telah dilakukan, (Yanuariska and Ardiati, 2018) menyimpulkan audit tenure tidak berdampak atau berpengaruh terhadap pemberian audit going concern.

Sedangkan apabila dilihat dari sisi reputasi audit, hasil temuan sebelumnya (Luthfisahar, 2020) menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit going concern, dikarenakan semakin banyak banyak

perusahaan yang diaudit oleh Big Four KAP maka audit going concernnya semakin tinggi. Tetapi berbanding terbalik halnya pada temuan yang dilakukan oleh (Andriani, 2017) mengatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit going concern, dikarenakan audit yang baik tidak selalu dari KAP besar (KAP Big Four).

Selanjutnya, terkait dengan ukuran perusahaan penelitian yang dilakukan oleh (Budiantoro, Nathania and Lapae, 2022) membenarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif melainkan berpengaruh negatif, sedangkan (Haalisa and Inayati, 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada audit going concern.

Berdasarkan dari pembahasan di atas, maka disepakati bahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris dalam pengaruh *audit client tenure*, reputasi audit, dan ukuran perusahaan terhadap *audit going concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan sub sector makanan dan minuman tahun 2019-2021, dikarenakan belum ada penelitian yang dilakukan pada periode tersebut untuk pembahasan ini. Maka daripada itu penelitian dilaksanakan untuk menguji dan membuktikan audit going concern dapat dipengaruhi oleh variabel audit client tenure, reputasi audit dan kondisi keuangan dan apa yang membuat ketiga variabel bebas tersebut dapat mempengaruhi audit going concern.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, yang penelitiannya dikerjakam dengan mengambil data berupa laporan keuangan yang mengutamakan analisis kuantitatif pada data angka yang telah diolah menggunakan metode statistika. Penelitian dilakukan di website <https://www.idx.co.id/> Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan sub sector Makanan dan Minuman yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebagai populasinya. Sampel dalam penemuan dilakukan pada 27 perusahaan dan jenis data yang digunakan selama kurun waktu 3 tahun. Oleh karena itu jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini ialah 81 dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021	30
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2019 - 2021	3
3	Total perusahaan yang menjadi sampel	27
4	Jumlah Sampel Data (27 x 3)	81

Definisi Operasional

Auditor Client Tenure

Audit client tenure adalah lamanya periode seorang auditor dengan klien yang terkait dengan jasa audit yang disetujui dan diukur dalam banyaknya tahun (Purnomo and Aulia, 2019). Dalam penelitian ini masa kerja auditor diukur dengan menghitung jumlah tahun seorang auditor dipekerjakan oleh sebuah perusahaan. Tahun pertama

adanya keterikatan dimulai dengan angka 1 dan bertambah 1 untuk tahun-tahun berikutnya (Andriani, 2017)

Reputasi Auditor

Reputasi Auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy, perusahaan yang memakai auditor yang berhubungan dalam KAP The Big Four diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang memakai auditor yang tidak berhubungan dalam KAP The Big Four diberi nilai 0.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kecil dan besar suatu badan usaha yang dinilai dari total aset, jumlah laba (Hamdani and Hartati, 2019). Ukuran perusahaan dihitung dengan besarnya total aset yang diperoleh perusahaan tersebut (Minerva *et al.*, 2020). Indikator yang digunakan:

SIZE : In (total asset)

Audit Going Concern

Yang menjadi Variabel dependen terhadap pengujian ini ialah opini audit going concern. Variabel opini audit going concern dinilai menggunakan variabel dummy. Dikarenakan bagian 1 digunakan kepada perusahaan yang mendapatkan opini audit going concern dan 0 untuk perusahaan yang menolak opini audit going concern.

Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji overall fit model, uji hosmer and lemeshow's goodness of fit, koefisien determinasi (nagelkerke r square), uji matriks klasifikasi dan uji signifikansi regresi logistik. Dalam melakukan pengolahan data penulis memakai aplikasi SPSS versi 25 untuk mengolah data-data tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Client Tenure	81	1	4	2,41	1,010
Ukuran Perusahaan	81	25,31	32,82	28,4494	1,63841
Valid N (listwise)	81				

Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan jumlah sampel amatan (N) dalam penelitian ini sejumlah 81. Nilai minimum audit client tenure sebesar 1 sedangkan nilai maksimum audit tenure sebesar 4 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 2,41 dan standar deviasi sebesar 1,010. Nilai minimum Ukuran perusahaan sebesar 25,31 sedangkan nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 32,82 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 28,4494 dan standar deviasi sebesar 1,63841.

Statistik deskriptif pada variabel Reputasi Audit dan Audir Going Concern dijelaskan dengan menggunakan frekuensi kategori karena merupakan variabel yang diukur menggunakan variabel dummy.

Reputasi Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP big 4	55	67,9	67,9	67,9
	KAP Non big 4	26	32,1	32,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dikategorikan 1 (menunjukkan KAP Big 4) sebanyak 26 sampel atau 32,1% dan sisanya dikategorikan 0 (menunjukkan KAP Non Big 4) sebanyak 55 sampel atau 67,9%.

Audit Going Concern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menerima opinion going concern	2	2,5	2,5	2,5
	menerima opinion going concern	79	97,5	97,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel amatan sebanyak 81. Dari 81 sampel penelitian yang dikategorikan 0 (tidak menerima opini audit going concern) sebanyak 2 sampel atau 2,5% dan sisanya dikategorikan 1 (menerima opini audit going concern) sebanyak 79 sampel atau 97,5%.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,394	,326		4,283	,000		
	Audit Client Tenure	-,019	,018	-,124	-1,055	,295	,886	1,129
	Reputasi Audit	,052	,040	,156	1,297	,199	,844	1,185
	Ukuran Perusahaan	-,014	,012	-,144	-1,138	,259	,771	1,297

a. Dependent Variable: Audit Going Concern

Tabel diatas menggambarkan seluruh variabel independen dan satu variabel dependen yang mempunyai nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0,10$. Dari hasil uji multikolinearitas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Keseluruhan Model

Analisis inferensial pertama yang dilakukan adalah menilai Keseluruhan Model terhadap data penelitian. Peneliti menggunakan estimasi parameter untuk menentukan nilai *Maximum Likelihood Estimation* (MLE).

Hasil -2 Log Likelihood block number=0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0		
1	18,757	3,648
2	18,755	3,676
3	18,755	3,676

**Hasil -2 Log Likelihood block number=1
 Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	11,811	40,657	-1,404	11,548	-1,142
	2	11,810	40,657	-1,404	12,548	-1,142
	3	11,810	40,657	-1,404	13,549	-1,142
	4	11,810	40,657	-1,404	14,549	-1,142
	5	11,810	40,657	-1,404	15,549	-1,142
	6	11,810	40,657	-1,404	16,549	-1,142
	7	11,810	40,657	-1,404	17,549	-1,142
	8	11,810	40,657	-1,404	18,549	-1,142
	9	11,810	40,657	-1,404	19,549	-1,142
	10	11,810	40,657	-1,404	20,549	-1,142

Untuk tahap pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai *-2 Log Likelihood* (2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Nilai -2LL awal adalah sebesar 18,755, setelah semua data dimasukkan untuk empat variabel independen, maka nilai -2LL sebesar 11,810. Adanya penurunan likelihood (-2LL) sebesar 6,945, ini berarti model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model fit.

Uji Kelayakan Model

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test yang menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	,766	8	,999

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Test adalah sebesar 0,766 dengan probabilitas signifikansi 0,999 yang nilainya $\geq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasi nya sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dengan menggunakan *Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	11,810 ^a	,082	,398

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,398 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 39,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian sebesar 60,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel independen dalam penelitian ini yaitu Audit Client Tenure, Reputasi Audit, dan Ukuran

Perusahaan dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Audit Going Concern sebesar 39,8%.

Uji Matriks Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI:

Classification Table^a

	Observed	Predicted Audit Going Concern		Percentage Correct	
		tidak ada opinion going concern	ada opinion going concern		
Step 1	Audit Going Concern	tidak menerima opinion going concern	0	2	,0
		menerima opinion going concern	0	79	100,0
	Overall Percentage				97,5

a. The cut value is ,500

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kekuatan prediksi dari model regresi secara keseluruhan adalah sebesar 97,5%. Kekuatan prediksi model regresi untuk perusahaan yang tidak menerima opinion going concern adalah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan hasil observasi dengan menggunakan model regresi ini tidak ada perusahaan (0%) yang diprediksi menerima opinion going concern dari total 2 perusahaan yang tidak menerima opinion going concern. Sedangkan kekuatan prediksi model hasil audit dari perusahaan yang menerima opinion going concern sebesar 100% yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada 79 perusahaan yang menerima opinion going concern.

Uji Signifikansi Regresi Logistik

Tujuan pengujian hipotesis menggunakan regresi logistic ini ialah untuk menguji pengaruh Audit Client Tenure, Reputasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Going Concern. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Audit Client Tenure	-1,404	1,142	1,510	1	,219	,246
	Reputasi Audit	20,549	5984,701	,000	1	,997	839672483,527
	Ukuran Perusahaan	-1,142	,755	2,289	1	,130	,319
	Constant	40,657	23,454	3,005	1	,083	4541279123176 43200,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Tabel tersebut menunjukkan hasil regresi logistic Variabel audit client tenure memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 1,404 dan nilai wald sebesar 1,510 < 3,841459 nilai *chi square* tabel. Tingkat signifikansi sebesar 0,219 yang artinya lebih

besar dari 0,05. Dengan demikian H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa audit client tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Going Concern.

Variabel Reputasi Audit memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 20,549 dan nilai wald sebesar $0,000 < 3,841459$ nilai *chi square* tabel. Tingkat signifikansi sebesar 0,997 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa audit fee tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Audit Going Concern.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 1,142 dan nilai wald sebesar $2,289 < 3,841459$ nilai *chi square* tabel. Tingkat signifikansi sebesar 0,130 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Going Concern.

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian regresi logistik yang menghasilkan model sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{p}{1-p} \right) = 40,657 - 1,404\text{Tenure} + 20,549\text{Reputasi} - 1,142\text{Ukuran} + \epsilon$$

Variabel audit client tenure memiliki nilai Exp (B) 0,246 dan nilai B -1,404. Nilai B menunjukkan pengaruh negatif yaitu sebesar 1,404. Nilai koefisien tersebut berarti jika audit tenure bertambah satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka kemungkinan opini Audit Going Concern yang dihasilkan KAP Big 4 dan opini Audit Going Concern yang dihasilkan KAP Non Big 4 akan mengalami penurunan dengan faktor sebesar 0,246.

Variabel Reputasi Audit memiliki nilai Exp (B) 839672483,527 dan nilai B 20,549. Nilai B menunjukkan pengaruh positif yaitu sebesar 20,549. Nilai koefisien tersebut berarti jika Reputasi Audit bertambah satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka opini Audit Going Concern yang dihasilkan KAP Big 4 dan opini Audit Going Concern yang dihasilkan KAP Non Big 4 akan mengalami kenaikan dengan faktor sebesar 839672483,527.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai Exp (B) 0,319 dan nilai B -1,142. Nilai B menunjukkan pengaruh negatif yaitu sebesar -1,142. Nilai koefisien tersebut berarti ukuran perusahaan meningkat satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka apabila perusahaan memiliki kecenderungan opini Audit Going Concern yang dihasilkan KAP Big 4 dan opini Audit Going Concern yang dihasilkan KAP Non Big 4 akan mengalami penurunan dengan faktor sebesar 0,319.

Uji Statistik F

Hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS Statistic 25 uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,110	3	,037	1,532	,213 ^b
	Residual	1,841	77	,024		
	Total	1,951	80			

a. Dependent Variable: Audit Going Concern

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Auditor Client Tenure, Reputasi Audit

Dilihat dari tabel diatas berikut hasil pengujian hipotesis uji F, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah sebesar 0,213 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,213 > 0,05$). Maka Auditor Client Tenure,

Reputasi Audit dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Going Concern.

Uji Statistik t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,394	,326		4,283	,000
	Audior Client Tenure	-,019	,018	-,124	-1,055	,295
	Reputasi Audit	,052	,040	,156	1,297	,199
	Ukuran Perusahaan	-,014	,012	-,144	-1,138	,259

a. Dependent Variable: Y

Dari table diatas dapat dilihat bagaimana hubungan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Auditor Client Tenure memiliki nilai signifikansi sebesar 0,295 serta nilai koefisien regresi sebesar negatif 0,019. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,295 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Auditor Client Tenure tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Going Concern.
- 2) Reputasi KAP memiliki nilai signifikansi sebesar 0,199 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,052. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,199 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Going Concern.
- 3) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,259 serta nilai koefisien regresi sebesar negatif 0,014. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,259 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Going Concern.

Pembahasan

Pengaruh Auditor Client Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini adalah menguji apakah auditor client tenure berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Variabel audit client tenure memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 1,404 dan nilai wald sebesar $1,510 < 3,841459$ nilai *chi square* tabel. Tingkat signifikansi sebesar 0,219 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa audit client tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Going Concern.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Yanuariska and Ardiati, 2018) yang menyatakan bahwa audit client tenure tidak berpengaruh terhadap Audit Going Concern.

Pengaruh Reputasi Audit Terhadap Opini Audit Going Concern

Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah menguji apakah Reputasi Audit berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Variabel Reputasi Audit memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 20,549 dan nilai wald sebesar $0,000 < 3,841459$ nilai *chi square* tabel. Tingkat signifikansi sebesar 0,997 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H2 ditolak, sehingga

dapat disimpulkan bahwa reputasi audit tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Audit Going Concern.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Andriani, 2017) yang menyatakan bahwa reputasi audit tidak berpengaruh terhadap Audit Going Concern.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern

Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini adalah menguji apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 1,142 dan nilai wald sebesar $2,289 < 3,841459$ nilai *chi square* tabel. Tingkat signifikansi sebesar 0,130 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Going Concern.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Budiantoro, Nathania and Lapae, 2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Going Concern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari analisis data yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2021, didapati hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Variabel Audit Client Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit going concern, hasil pembahasan ini dinyatakan setuju dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanuariska and Ardiati, 2018).

2. Variabel Reputasi Auditor tidak berpengaruh positif kepada Audit going concern, hasil dari pembahasan ini dinyatakan setuju dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2017).

3. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit going concern, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Budiantoro, Nathania and Lapae, 2022).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya mempelajari tidak hanya perusahaan di subsektor makanan dan minuman akan tetapi pada perusahaan yang lain. Sebagai alternatif, peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian mereka dengan menambahkan lebih banyak sampel dari perusahaan lain yang terdaftar di BEI dan menambah tahun. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel yang lain sebagai pendukung penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustus, E. (2018) 'Yayasan Akrab Pekanbaru', 3, P. 13.
- Andriani, N. (2017) '(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, P. 11.
- Arfansyah, R. (2017). Pengaruh Audit Quality, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Usu*. Doi: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20097>.
- Ayuningtyas, D. (2019, July 1). Modifikasi Laporan Keuangan Tak Jelas Bakrieland Di Denda Bei Rp 150 Juta. *Cnbc Indonesia*.

- Budiantoro, H., Nathania, F.A. And Lapae, K. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern', *Owner*, 6(3), Pp. 3251–3260. Available At: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1043>.
- Christine, D. *Et Al.* (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017', 2(2), P. 12.
- Cnbc Indonesia. (2018), Drama Bank Bukopin Kartu Kredit Modifikasi Dan Rights Issue. [Online] Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- Dewi, M.W. And Kusuma, I.L. (2020) 'Pengaruh Auditor Client Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern', P. 11.
- Gani Damanhuri, A. And Dwiana Putra, I.M.P. (2020) 'Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, Dan Audit Tenure Pada Pemberian Opini Going Concern', *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), P. 2392. Available At: <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p17>.
- Gunawan (2019).
- Haalisa, S.N. And Inayati, N.I. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern', *Review Of Applied Accounting Research (Raar)*, 1(1), P. 29. Available At: <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>.
- Hamdani, D. And Hartati, S.N. (2019) 'Pengaruh Tenure Audit, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2016)', 18(2), P. 15.
- Jamin, A.H. (2020) 'Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia', 5(1), P. 12.
- Karjono, A. (2021) 'Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)', 24(1), P. 25.
- Luthfisahar, N. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit', P. 19.
- Melania, S. And Tjahjono, A. (2022) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), Pp. 199–219. Available At: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>.
- Minerva, L. *Et Al.* (2020) 'Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern', *Owner*, 4(1), P. 254. Available At: <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>.
- Mutsanna, H. And Sukirno, S. (2020) 'Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-

- 2018', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), Pp. 112–131. Available At: <https://doi.org/10.21831/Nominal.V9i2.31600>.
- Nurhayati, S. I., & Dwi P, S. (2015). Pengaruh Rotasi Kap, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 2 Hlm. 165-174.
- Purnomo, L.I. And Aulia, J. (2019) 'Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit', *Ekopreneur*, 1(1), P. 50. Available At: <https://doi.org/10.32493/Ekop.V1i1.3668>.
- Saraswati, A.A. And Parasetya, M.T. (2022) 'Pengaruh Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern', P. 11.
- Sima, P.A.P. And Badera, I.D.N. (2018) 'Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Audit Fee Pada Auditor Switching', *E-Jurnal Akuntansi*, P. 58. Available At: <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V24.I01.P03>.
- Siregar, D.T. And Sudjiman, L.S. (2022) 'Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020', 3(10), P. 15.
- Syahputra, F. And Yahya, M.R. (2017) 'Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015', 2(3), P. 10.
- Yanuariska, M.D. And Ardiati, A.Y. (2018) 'Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Dan Ukuran Kap Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(2), P. 117. Available At: <https://doi.org/10.30588/Jmp.V7i2.361>.